SISTEM DIGITALISASI PROGRAM PENERIMAAN CALON LEGISLATIF BERSIH TANPA KOLUSI DAN NEPOTISME

TESIS

Oleh

LAURENS LIMAU
2402198035

PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025

SISTEM DIGITALISASI PROGRAM PENERIMAAN CALON LEGISLATIF BERSIH TANPA KOLUSI DAN NEPOTISME

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh Magister Hukum (M.H.) pada Program Studi Hukum Program Magister Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

Oleh

LAURENS LIMAU
2402198035

PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laurens Limau

NIM : 2402198035

Program Studi : Magister Hukum

Fakultas : Fakultas Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul "Sistem Digitalisasi Program Penerimaan Calon Legislatif Bersih Tanpa Kolusi Dan Nepotisme":

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalamreferensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 25 November 2025



LAURENS LIMAU
NIM: 2402198035

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

SISTEM DIGITALISASI PROGRAM PENERIMAAN CALON LEGISLATIF BERSIH TANPA KOLUSI DAN NEPOTISME

Oleh:

Nama	: LAURENS LIMAU
NIM	: 2402198035
Program Studi	: Magister Hukum
Konsentrasi	: Hukum Pidana

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tesis guna mencapai gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Program Magister Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 25 November 2025

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. John Pieris, S.H., M.H., M.S.	**Dr. Fernando Silalahi, S.T., S.H., M.H.**
NIDN: 9990463325	NIDN: 0322117104

Ketua Program Studi Hukum Program Magister	Dekan Fakultas Hukum
Dr. Palbadra Sayagi, S.H., M.H.	**Dr. Hendri Jayadi, S.H., M.H.**
NIDN: 0305097105	NIDN: 0302117904

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada tanggal 25 November 2025 telah diselenggarakan sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Dua pada Program Studi Hukum Program Magister Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama	: LAURENS LIMAU
NIM	: 2402198035
Program Studi	: Magister Hukum
Konsentrasi	: Hukum Pidana

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "**SISTEM DIGITALISASI PROGRAM PENERIMAAN CALON LEGISLATIF BERSIH TANPA KOLUSI DAN NEPOTISME.**" oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim Penguji	Tanda tangan
1. Prof. Dr. John Pieris, S.H., M.H., M.S.	Sebagai Ketua	
2. Dr. Fernando Silalahi, S.T., S.H., M.H.	Sebagai Anggota	
3. Dr. Poltak Siringoringo S.H., M.H.	Sebagai Anggota	

Jakarta, 25 November 2025

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: LAURENS LIMAU
NIM	: 2402198035
Program Studi	: Magister Hukum
Fakultas	: Program Fakultas Hukum
Jenis Tugas Akhir	: Tesis
Judul	: Sistem Digitalisasi Program Penerimaan Calon Legislatif Bersih Tanpa Kolusi dan Nepotisme

Menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan saya mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan,mengalih media/format-kan,mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memplubikasikan tugas akhiur saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang undangan Republik Indonesia lainnya dan Integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menagggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 25 November 2025



LAURENS LIMAU
NIM: 2402198035

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmat-Nya, penulis diberikan segala nikmat sehat dan Hikmat , keluangan waktu kelancaran urusan sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini, dengan judul : SISTEM DIGITALISASI PROGRAM PENERIMAAN CALON LEGISLATIF BERSIH TANPA KOLUSI DAN NEPOTISME

sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sebagai Magister Sarjana Hukum.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari sempurna tanpa bantuan dari banyak pihak dan tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan dan motivasi yang diberikan. Untuk itu penulis mengucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga terselesainya Tesis ini, rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kekuatan dan Kesehatan selalu, serta Hikmat akal budi dari Surga, fasilitas finansial dan segala fasilitas penunjang untuk menyelesaikan tugas Tesis ini.
2. Istri dan anak anak ku yang tercinta yang memberi dukungan dan support serta Doa yang terbaik.
3. Dosen Pembimbing 1 : Prof Dr. John pieris SH, MS, MH. yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya menuntaskan Tesis ini.

4. Dosen Pembimbing 2 : Dr. Fernando Silalahi, ST, SH, MH. yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya menuntaskan Tesis ini.
5. Semua dosen-dosen Fakultas Hukum UKI yang telah menyediakan waktu untuk memberikan ilmu dan menularkan inspirasi untuk menjadi akademisi.
6. Semua admin dan karyawan UKI yang telah berkontribusi dalam pelayanan akademis Magister Hukum.
7. Semua instansi , pejabat , karayawan KPU dan lain-lain beserta jajarannya yang membantu memberikan data dan support dalam tesis ini.
8. Teman-teman semua satu Angkatan 2024 , trimakasih telah menjadi teman dan sahabat yang baik dan menjadi relasi bisnis yang baik.
9. Dan kepada sanak, saudara, kerabat, dan sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu trimakasih atas perhatian dan hubungan sampai saat ini.

Akhir kata saya ucapkan mohon maaf sebesar-besarnya, jika penyusunan tulisan ini ada salah kata atau perbuatan yang menyinggung semua pihak. Saya berharap Allah SWT membalas semua kebaikan para pihak yang telah membantu , Semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Tesis ini.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....ii

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR.....iii

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....iv

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....v

KATA PENGANTAR…..…….....vi

DAFTAR ISI.....viii

ABSTRAK.....xii

ABSTRACT.....xiv

BAB 1 1

PENDAHULUAN.....1

A. LATAR BELAKANG.....1

1. Lembaga Legislatif 2

2. Undang-undang / peraturan 3

3. Pendidikan Politik 4

4. Persyaratan Rekruitment Bakal Calon Legislatif 6

5. Faktor Pendidikan dan Kematangan Mental.....7

B. PERUMUSAN MASALAH 8

*1. Point pertama **8***

*2. Point kedua..... .....**9***

C. TUJUAN PENELITIAN.....9

D. KEGUNAAN PENELITIAN.....12

1. Kegunaaan Teoritis 12

2. Kegunaan Praktis 13

E. KERANGKA TEORITIS DAN KONSEPTUAL 14

1. Kerangka teori.....14

2. Kerangka konsep *16*

F. METODE PENELITIAN 22

1. Jenis penelitian - Peraturan KPU *22*

2. Pendekatan penelitian - Pelaksanaan rekruitmen *23*

3. Sumber Data *24*

4. Teknik Pengumpulan Data *26*

Klasifikasi menurut sumber dan hirarkinya dengan menggunakan sistem kartu seperti kartu /buku catatan harian untuk selanjutnya dikaji secara komprehensif, dan dituangkan dalam peraturan baru yang tentunya di setujui oelh Lembaga yang berwenang dan di terbitkan revisi Peraturan Pemerintah tentang Pemilu. *27*

5. Metode analisis data *27*

G. ORISINALITAS PENELITIAN 28

H. SISTEMATIKA PENULISAN 29

BAB II **33**

TINJAUAN PUSTAKA **33**

A. LANDASAN TEORI 33

1.Kepastian Hukum *33*

2. Perlindungan Hukum *38*

B. TINJAUAN TEORI 41

1.Tinjauan Teori Keadilan *43*

2.Tinjauan Teori Perlindungan Hukum *47*

3.Tinjauan Teori Viktomologi *52*

C. SYARAT DAN KETENTUAN PROSES PENERIMAAN 58

1. Rekruitment *58*

2.Persyaratan yang berlaku Bakal Calon Legislatif: *60*

3.Peraturan KPU *61*

4.Calon Legislatif yang memenuhi syarat *61*

5.Pelaksanaan sesuai dengan Undang-undang *63*

6.Visi dan misi lembaga KPU dan kemanfaatannya *64*

BAB III **66**

LANGKAH KPU TERHADAP MASIH BANYAK WAKIL RAKYAT BERPENDIDIKAN HANYA LULUSAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) ATAU SEDERAJAT **66**

A. PROSES PEMBUATAN SOFTWARE SISTEM PROGRAM DIGITALISASI 66

1.Proteksi Penyaringan dengan Sistem Program Digital *75*

B. PENERAPAN SISTEM DIGITAL PROGRAM 82

1. Tahapan Pemrosesan *84*

2. Penerapan Proses Pelaksanaan *85*

3.Dasar Hukum: *87*

C. KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM, ... 88

D. TAHAPAN PENCALONAN 88

E. DOKUMEN PERSYARATAN PENGAJUAN BAKAL CALON 90

F. PERSYARATAN ADMINISTRASI BAKAL CALON 91

G. VERIFIKASI ADMINISTRASI 91

BAB IV **93**

KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) MENANGGAPI DAN MELAKUKAN KAJIAN UNTUK MEMPERBAIKI SISTEM PENERIMAAN BAKAL CALON LEGISLATIF **93**

3. Penjelasan Mengenai Status Mantan Narapidana *98*

4. Verifikasi Administrasi yang Ketat *99*

A.REVIEW PERATURAN PERATURAN YANG TERDAHULU. 99

B. DIKUKUHKAN REVISI PERATURAN 103

C. KONSISTENSI DAN PROFESIONALITAS DARI KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) 107

D. PILAR PROFESIONALITAS KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) 113

E. UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALITAS 114

F. TANTANGAN KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) 114

G. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KPU 117

BAB V 123

PENUTUP 123

A. KESIMPULAN 123

B. SARAN 124

1. Batas minimal Pendidikan 124

DAFTAR PUSTAKA 127

A. BUKU-BUKU 127

B. UNDANG-UNDANG 129

C. JURNAL, ARTIKEL ILMIAH, DIREKTORI, ... 130

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA 1953
MELAYANI, BUKAN DILAYANI

ABSTRAK

Seseorang akan menjadi wakil rakyat yang baik dan diharapkan memberi hasil kinerja yang memuaskan, jika orang tersebut tidak mempunyai bekal pendidikan yang cukup, pengalaman yang cukup, karakter, mental dan spiritual yang baik, maka ini sangat berbahaya dan bisa menghancurkan bangsa dan negara ini. Wakil Rakyat seharusnya adalah orang-orang yang tepat, profesional di bidangnya sesuai dengan pendidikan dan pengalaman yang diperolehnya, serta memiliki karakter dan moral yang baik, takut akan Tuhan, bijaksana, mempunyai jiwa Nasionalis yang tinggi, yang dapat di lihat track record digital dari pekerjaan / pengalaman hidup sebelumnya (tidak pernah bersentuhan dengan hukum kriminal yaitu tidak pernah dipidana penjara tanpa syarat) dan dapat menunjukkan sebagai pribadi yang yang jujur, rendah hati, tidak sewenang-wenang, dan profesional dalam menjalankan tugasnya dan dapat dipertanggung jawabkan[1].

Lewat KPU (Komisi Pemilihan Umum) sebagai Lembaga penyelengara negara melakukan seleksi penerimaan bakal calon legislatif[2], penerimaan awal ini harus dilakukan dengan ketat dan harus memenuhi segala kriteria yang diinginkan, supaya bakal calon yang diterima sebagai calon memiliki kualitas standart syarat untuk duduk di kursi-kursi pemerintahan. Seleksi pertama untuk bakal calon wakil rakyat dilakukan dengan cara dibangunnya suatu server khusus dan link untuk

[1] I Made Leo Wiratma, Dkk.2018. *Panduan Lengkap Pemilu 2019*.Jakarta : Formappi
[2] Markus Gunawan.2008. *Buku Pintar Calon Anggota dan Anggota Legislatif (DPR, DPRD, & DPD).* Visimedia.Kota : Jakarta

meng-upload standart dokumen persyaratan , tahapan kedua setelah verifikasi pertama lolos diberikan test tulis secara berturut-turut berupa psikotest, test Kenegaraan, Pengetahuan Umum, Matematika, dan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Disinilah Program Digital[3] ini dijalankan dan langsung memberikan hasil nilai lulus dan tidaknya secara langsung, di olah oleh Komputer dengan ketelitian dan akurat yang tinggi. Soal-soal diacak dengan software nomor urut sesuai program , jadi antara calon pendaftar tidak bisa melakukan kerja sama saat ujian di laksanakan. Begitu juga seleksi perekrutan ini berlapis dengan syarat syarat yang ketat salah satunya minimal Pendidikan, tidak pernah terpidana penjara, sehat jasmani dan Rohani.

Kata Kunci : Program Digital, pendidikan, calon legislatif , jujur.

[3] WebinarKPU.2021.Digitalisasi Permudah Proses Pemilu.Jakarta : Webinar https://www.kpu.go.id/berita/baca/9861/digitalisasi-permudah-proses-pemilu

ABSTRACT

A person will be a good people's representative and is expected to provide satisfactory performance results, if the person does not have sufficient education, sufficient experience, good character, mentality and spirituality, then this is very dangerous and can destroy this nation and country. People's Representatives should be the right people, professionals in their fields according to the education and experience they have obtained, and have good character and morals, fear God, be wise, have a high Nationalist spirit, who can see the digital track record of previous work / life experiences (never been in contact with criminal law, namely never been sentenced to prison without conditions) and can show themselves as honest, humble, not arbitrary, and professional in trying and can be accounted for.

Through the KPU (General Election Commission) as a state organizing institution conducting a selection of prospective legislative candidates, this initial acceptance must be carried out strictly and must meet all the desired criteria, so that prospective candidates who are accepted as candidates have the standard quality requirements to sit in government seats. The first selection for prospective people's representatives is carried out by building a special server and a link to upload standard document requirements. The second stage after passing the first verification is a written test in sequence in the form of a psychological test, a physical test, and a physical test.

State, General Knowledge, Mathematics, and Indonesian and English. This is where the Digital Program is run and directly provides the results of passing and failing scores directly, processed by a computer with high precision and accuracy. The

questions are randomized with software sequential numbers according to the program, so that prospective registrants cannot cooperate when the exam is carried out. Likewise, this recruitment selection is layered with strict requirements, one of which is a minimum of Education, never having been sentenced to prison, physically and mentally healthy.

Keywords: Digital Program, education, legislative candidates, honest

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA 1953
MELAYANI, BUKAN DILAYANI